

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk

Disusun Oleh:

Isni Yuliza

Email : isni.yuliza@gmail.com

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRACT

The financial statements issued by companies are the result of a process that is intended as a means of communicating financial information to both internal and external parties which includes the balance sheet, the calculation of profit and loss and retained earnings, statements of changes in financial position and financial statement records. Measurement of financial performance in this study using profitability ratios can be measured using profit margins, while solvency ratios can be measured using debt to total assets ratio, profitability ratios can be measured using earning power (rate of return on total assets). The purpose of this research is to know the development of total assets every year.

This research method uses descriptive data. Data collection techniques in this study using the study of documentation. This research uses the financial statements of PT Astra International Tbk in 2015-2017. The results of this study are quick ratio analysis to get a value of 1,138. Analysis of profit margins get a value of 0.948. Analysis of total turnover assets get a value of 0.750. DAR analysis obtained a value of 0.32.

LATARBELAKANG

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal, yang meliputi neraca, perhitungan laba - rugi dan laba yang ditahan. Menurut Ponggoh (2013), laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah untuk membantu cara memahami laporan keuangan dengan cara menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan dan mengevaluasi laporan keuangan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *profit margin* karena dapat dihitung dengan cara membandingkan laba usaha dan laba operasi dengan penjualan bersih. Sedangkan rasio solvabilitas dapat menggunakan *debt to total assets ratio* karena rasio ini mengukur seberapa jauh besar aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan utang perusahaan, *debt to total assets ratio* dapat menghitung dengan cara membandingkan jumlah utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah modal atau aset. Rasio rentabilitas dapat diukur menggunakan *earning power (rate of return on total assets)* karena kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor baik pemegang obligasi maupun pemegang saham.

Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2008), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu perioda tertentu.

Analisis laporan keuangan adalah untuk membantu cara memahami laporan keuangan, menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, mengevaluasi laporan keuangan dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang bisa diterima oleh perusahaan.

Menurut Harahap (2011: 190), analisis laporan keuangan merupakan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis rasio merupakan alat yang penting dalam menganalisis keuangan. Menganalisis rasio keuangan merupakan teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang paling banyak diterapkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2008: 104) Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Muslich (2003) dalam Pongoh (2013) menyatakan analisis rasio merupakan alat analisis yang berguna apabila dibandingkan dengan rasio standar. Terdapat dua rasio yang digunakan pertama rasio yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun lampau. Yang kedua adalah rasio dari perusahaan lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan perusahaan yang dianalisis. Menurut Raharjapura (2011: 196) dalam Pongoh (2013) menyatakan analisis rasio adalah membandingkan antara satu angka dengan angka yang lainnya yang memberikan suatu makna. Menurut Hery (2015) dalam Hutapea (2017) menyatakan rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan atau pos yang ada di antara laporan keuangan.

RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja perusahaan PT. Astra International Tbk pada periode 2015-2017?.

LANDASAN TEORI DAN RERANGKA PENELITIAN

Menurut Kasmir (2016: 128), rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2015: 149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar uang jangka pendek. Rasio likuiditas dikatakan likuid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Menurut Hery (2015: 162) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Sedangkan menurut Hanafi dan Abdul halim (2009: 81) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang.

Menurut Kasmir (2016: 172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Sedangkan rasio aktivitas adalah membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2016: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan